

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG EFEK PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK SELAMA MASA KEHAMILAN DI DUSUN IV KELURAHAN DESA HELVETIA TAHUN 2019

Paskah Rina Situmorang

Staf Pengajar Prodi S-1 Keperawatan, Indonesia

Article Info

Keywords:

Knowledge
Pregnant Women
Antibiotics

ABSTRACT

Sufficient knowledge of the community, especially pregnant women, about the use of antibiotics and the effects that occur if inappropriate use during pregnancy can reduce disease resistance to antibiotics. Knowledge and correct attitude in using antibiotics is an important role in the success of the treatment process. This study aims to determine the knowledge of pregnant women about the effects of using antibiotic drugs during pregnancy in Dusun IV, Kelurahan Desa Helvetia in 2019. This research is a descriptive type of research. Using a measuring tool in the form of a questionnaire. The sample used was pregnant women who were pregnant in Hamlet IV, Village of Helvetia, in this case the number of samples in the study were 30 respondents of pregnant women. And the sampling technique is total sampling. The results showed that the majority of pregnant women had less knowledge of 16 people (53.3%) and a minority of pregnant women had good knowledge of 6 people (20%) and the knowledge of pregnant women about the effects of using antibiotics based on the age of the majority of pregnant women in Dusun IV Kelurahan The majority of Helvetia villages are 20 - 35 years old as many as 19 people (63.3%) and the minority > 35 years old as many as 3 people (10%). In terms of education level, a description of the knowledge of pregnant women about the effects of the use of antibiotics based on the education level of the majority of pregnant women with high school education are 10 (33.3%) and a minority with tertiary education as many as 5 people (16.7%). In terms of sources of information obtained by pregnant women about the effects of using antibiotics based on sources of information, the majority of pregnant women obtained information from families as many as 12 people (40%) and a minority obtained information from health workers as many as 7 people (23.3%). In this case, it is hoped that health workers will provide more health education to the public, especially pregnant women, regarding the side effects that occur from using antibiotics carelessly without a prescription and dose from a doctor.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Paskah Rina Situmorang,
Prodi S-1 Keperawatan,
Universitas Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
Email: paskahsitumorang@gmail.com

1. INTRODUCTION

Antibiotik merupakan suatu agen yang sering digunakan untuk mencegah serta mengobati suatu infeksi yang diakibatkan oleh bakteri (American Heritage, 2011). Antibiotik merupakan salah satu obat yang sering diresepkan pada setiap pasien yang berobat ke rumah sakit, namun penggunaan antibiotik yang sering kali tidak tepat mengakibatkan terjadinya resistensi kuman terhadap antibiotik. Hal ini diakibatkan karena faktor kurangnya informasi kepada masyarakat mengenai efek penggunaan antibiotik yang mengakibatkan tingginya tingkat mengkonsumsi obat antibiotik yang tidak tepat. (Baltaxar, 2009).

Salah satu faktor yang mengakibatkan resistensinya obat antibiotik di dalam tubuh adalah dengan penggunaan obat yang tidak tepat dimana dalam mengkonsumsi obat tidak sesuai indikasi dan dosis obat yang dimakan sesuai penyakit. Pengobatan infeksi menggunakan obat antibiotik muali dikenal sejak tahun 1942. Meskipun obat antibiotik memberikan hasil yang memuaskan untuk beberapa penyakit yang mana penggunaannya harus dibatasi hanya untuk infeksi bakteri yang peka terhadapnya (Sumardjo, 2008). Hal yang sangat perlu diperhatikan pada penggunaan antibiotik adalah dosis, cara pemberian, dan indikasi pengobatan (Hadinegoro, 2002).

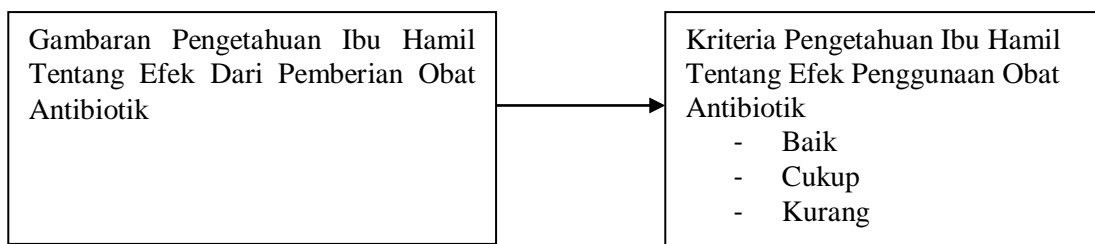
Penggunaan obat antibiotik yang kurang tepat untuk penyakit yang diakibatkan oleh virus masih banyak ditemukan di Indonesia. Akibatnya terhambatnya pembentukan imunitas yang mana memperpanjang lamanya penyakit, membunuh bakteri yang baik dalam tubuh, dan bertambah banyaknya efek dari penggunaan antibiotik yang menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik yang akan merugikan banyak masyarakat (Darmansjah, 2008). Resistensi bakteri dapat terjadi bila pengobatan dengan antibiotic tidak mencukupi, misalnya penggunaan yang terlalu singkat atau terlalu lama dengan dosis yang terlalu rendah sehingga bakteri akan memberikan perlawanan terhadap proses kerja dari antibiotik sehingga khasiat dari obat antibiotik menjadi berkurang dan tidak memberikan hasil yang maksimal (Sumardjo, 2008).

Resistensi terhadap antibiotik merupakan masalah yang sering terjadi di seluruh dunia. *Center Of Disease Control and prevention* (CDC) melaporkan pada tahun 2013 diperkirakan penyakit dan kematian yang terjadi di amerika Serikat diakibatkan oleh resistensi terhadap antibiotic sekitar 2.049.442 kasus penyakit dan 23,000 menyebabkan kematian. Di Indonesia penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan sembarangan di masyarakat mengakibatkan rendah resistensi terhadap antibiotik. Berdasarkan hasil Riskesdas (2013), terdapat 35,2 % keluarga yang menyimpan obat yang terdiri dari obat keras, obat bebas, antibiotik, obat tradisional. Keluarga yang menyimpan obat antibiotik sebesar 27,8% dimana 30,1% terdapat di daerah perdesaan dan 86,1% menyimpan obat antibiotik tanpa resep dokter. Di Jawa timur keluarga yang menyimpan antibiotik tanpa resep dari dokter sebesar 85,5%.

Antibiotik pada ibu hamil merupakan jenis obat menakutkan yang mana tidak semua jenis antibiotik berbahaya untuk ibu hamil, Dokter sering mempertimbangkan pemberian obat antibiotik pada ibu hamil dikarenakan tidak ada pilihan pengobatan lain. Selain itu, resiko yang diakibatkan dari penggunaan antibiotik pada ibu hamil memberikan resiko dampak antibiotic kepada janin. Penggunaan antibiotik saat hamil tidak perlu ditakuti asalkan mengikuti petunjuk dan resep dari dokter. Beberapa jenis antibiotic yang aman pada ibu hamil adalah: amoxicillin, ampicillin, penicillin, clindamycin, erythromycin, dan nitrofurantoin. Selain mempertimbangkan jenis dari antibiotik, obat antibiotik pada ibu hamil juga mempertimbangkan dosis dan jangka waktu mengkonsumsi obat, serta usia kehamilan. Jenis obat antibiotik yang beresiko terhadap ibu hamil harus dihindari, misalnya obat antibiotik golongan tetrasiklin. Obat antibiotik jenis ini sangat beresiko mengganggu kondisi organ hati ibu hamil dan mempengaruhi warna gigi pada janin (Mariati, 2007).

Penelitian terbatu menyebutkan bahwa dengan mengkonsumsi antibiotic saat hamil dapat meningkatkan kemungkinan bayi menjadi cacat. Dr. Anick Berard mengatakan, infeksi selama kehamilan sering terjadi dan harus segera ditangani. Pada penelitian sebelumnya, peneliti secara konsisten menemukan bahwa antibiotic dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur atau berat badan bayi rendah. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dusun IV Kelurahan desa Helvetia khususnya pada ibu hamil ibu-ibu sering mengkonsumsi obat antibiotik yang dibeli sendiri tanpa resep dari dokter tidak mengerti akan efek yang diakibatkan dari mengkonsumsi obat antibiotik saat sedang hamil. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Penggunaan Obat Antibiotik Selama Masa Kehamilan Di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019".

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Penggunaan Obat Antibiotik Selama Masa Kehamilan Di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Penggunaan Obat Antibiotik Selama Masa Kehamilan Di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019. Adapun yang menjadi kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner terbuka yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep teoritis yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diisi oleh responden Di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019. Lokasi yang menjadi tempat dalam penelitian ini lakukan di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Penelitian ini dilakukan di bulan Januari – April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang ada di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 yang berjumlah 30 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebahagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2007). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Tehnik ini digunakan dengan cara mengambil seluruh populasi yaitu ibu hamil yang ada di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

3. RESULTS AND ANALYSIS

3.1 Hasil

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Penggunaan Obat Antibiotik Selama Masa Kehamilan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	6	20
2	Cukup	8	26,7
3	Kurang	16	53,3
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Penggunaan Obat Antibiotik Selama Masa Kehamilan di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia tahun 2019 dari 30 responden mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	< 20	-	-	2	6,7	6	20	8	26,7
2	20 - 35	5	16,7	6	20	8	26,7	19	63,3
3	> 35	1	3,3	-	-	2	6,7	3	10
Jumlah		6	20	8	26,7	16	53,3	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik berdasarkan umur mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas berumur 20 – 35 tahun sebanyak 19 orang (63,3%) dan minoritas berumur > 35 tahun sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	-	6,7	8	26,7	8	26,7
2	SMP	1	3,3	1	3,3	5	16,7	7	23,3
3	SMA	1	3,3	6	20	3	10	10	33,3
4	Perguruan Tinggi	4	13,3	1	3,3	-	-	5	16,7
	Jumlah	6	20	8	26,7	16	53,3	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (33,3%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (16,7%).

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga	2	6,7	4	13,3	6	20	12	40
2	Media Cetak	3	10	2	6,7	6	20	11	36,3
3	Tenaga Kesehatan	1	3,3	2	6,7	4	13,3	7	23,3
	Jumlah	6	20	8	26,7	16	53,3	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik berdasarkan sumber informasi mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas memperoleh informasi dari keluarga sebanyak 12 orang (40%) dan minoritas memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 7 orang (23,3%).

3.2 Pembahasan

Pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik selama masa kehamilan di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019 mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%). Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut asumsi dari peneliti bahwa dimana pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik adalah tergolong masih kurang, dimana pengetahuan yang dimiliki responden sangat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan responden khususnya mengenai efek dari penggunaan obat antibiotik, dalam arti apabila responden mengerti dan memahami tentang efek dari penggunaan obat antibiotik selama masa kehamilan akan dapat menangani masalah yang dihadapinya dan pemecahan masalah sesuai tingkat masalah yang dimilikinya.

Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Berdasarkan Umur

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019 berdasarkan umur mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas berumur 20 – 35 tahun sebanyak 19 orang (63,3%) dan minoritas berumur > 35 tahun sebanyak 3 orang (10%).

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin bertambah keinginan seseorang dan pengetahuannya mengenai kesehatan. Menurut asumsi dari peneliti walaupun semakin bertambahnya umur seseorang tidak dapat menjamin pengetahuan menjadi lebih baik.

Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas ibu hamil berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (33,3%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (16,7%).

Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti didalam pendidikan, perkembangan atau penambahan informasi kearah yang lebih baik pada diri individu, kelompok ataupun masyarakat. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik pula pengetahuannya. Menurut asumsi dari peneliti tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan pengetahuan. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula ilmu pengetahuan yang diperoleh ibu hamil.

Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019 berdasarkan sumber informasi mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas memperoleh informasi dari keluarga sebanyak 12 orang (40 %) dan minoritas memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 7 orang (23,3 %).

Menurut Notoatmodjo (2002), Bahwa sumber Informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang baik dari orang lain maupun media. Selain informasi merupakan alat bantu yang akan membantu dalam melaksanakan penyuluhan agar pesan kesehatan dapat disampaikan dengan jelas.

Menurut asumsi peneliti bahwa sumber informasi merupakan hal yang mendukung dalam memperoleh pengetahuan karena ibu dapat mendengar, membaca maupun melihat langsung suatu informasi yang diperoleh dari sumber informasi yang didapat. Semakin banyak informasi yang diperoleh ibu maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.

4. CONCLUSION

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia Tahun 2019 maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Dari 30 responden di peroleh Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Penggunaan Obat Antibiotik Selama Masa Kehamilan di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia tahun 2019 dari 30 responden mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%)
2. Dilihat Dari Segi umur gambaran pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik berdasarkan umur mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas berumur 20 – 35 tahun sebanyak 19 orang (63,3%) dan minoritas berumur > 35 tahun sebanyak 3 orang (10%).
3. Dilihat Dari Segi tingkat pendidikan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (33,3%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (16,7%).
4. Dilihat Dari Segi sumber informasi yang diperoleh ibu hamil tentang efek dari Dari 30 responden di peroleh Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Penggunaan Obat Antibiotik Selama Masa Kehamilan di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia tahun 2019 dari 30 responden mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%).
5. Dilihat Dari Segi umur gambaran pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik berdasarkan umur mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas berumur 20 – 35 tahun sebanyak 19 orang (63,3%) dan minoritas berumur > 35 tahun sebanyak 3 orang (10%).
6. Dilihat Dari Segi tingkat pendidikan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang efek dari penggunaan obat antibiotik berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas ibu hamil di Dusun IV Kelurahan Desa Helvetia mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (33,3%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (16,7%).

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baltazar, F., Azevedo, M. M., Pinheiro, C., Yaphe, J. (2009). *Portuguese student's knowledge of antibiotics; a cross-sectional study*. of secondary school and university students in braga, 1-6, (pp, 1-6)

- Effendi, Ferry Nursalam. (2007). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Manan, S. (2012). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Desa Daenan Kecamatan Limboto Baru Tahun 2012*.
- Marityaningsih, Norma Juwita. (2012). *Kualitas Penggunaan Antibiotik di Bangsal Bedah dan Obstetri – Ginekologi Setelah Kampanye Penggunaan antibiotik Secara Bijak*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Notoadmodjo, S. (2002). *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Refdanita, Maksum, R. Nurgani, A., dan Endang, P, (2004). Pola Kepekaan Kuman Terhadap Antibiotik Di Ruang Rawat Intensif RS Fatmawati Jakarta (2001-2002). *Makara Kesehatan*, Vol. 8 (2) : 41-48
- Riskesdas (Riset kesehatan Desa), 20013. URL: <http://depkes.go.id>. Diakses tanggal 14 Maret 2019.
- Ramadhani, Larosa Kurnia. (2006). *Evaluasi Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit X*. Skripsi. Fakultas Farmasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumardjo, Damin. (2008). *Pengantar Kimia: Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Sastra I Fakultas Bioeksakta*. Jakarta: EGC.
- Setiabudy . (2011). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi ke-5. Jakarta: FK UI.

